BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru pembimbing khusus merencanakan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar

   Dalam perannya merencanakan pembelajaran Guru pembimbing khusus bekerjasama dengan waka Kurikulum membuat kurikulum untuk acuan pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Selain itu, guru pembimbing khusus juga membuat RPP individual untuk setiap kali tatap muka. Kesulitan utama yang dialami GPK dalam membuat perencanaan pembelajaran untuk ABK adalah menyesuaikan bobot KD yang harus dicapai dengan kemampuan anak.

2. Peran guru pembimbing khusus melaksanakan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar

   Guru pembimbing khusus dalam melaksanakan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus ruang belajarnya di tempat yang khusus pula. Guru pembimbing khusus dalam menyampaikan materi menggunakan metode antara lain berupa metode ceramah, penugasan dan gambar. Guru pembimbing khusus dalam melaksanakan pembelajaran membuat media pembelajaran sendiri. Cara efektif dalam melaksanakan pembelajaran untuk ABK adalah menjaga konsentrasinya tetap fokus dalam pembelajaran.

3. Peran guru pembimbing khusus mengevalauasi pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar

   Guru pembimbing khusus dalam mengevaluasi pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus menerapkan standar nilai yang ditentukan berdasarkan kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus melalui tes tulis dan dari observasi GPK. Guru pembimbing khusus dalam mengevaluasi pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus bekerjasama dengan beberapa pihak yaitu orang tua ABK, kepala sekolah waka Kurikulum, serta terapis dalam waktu yang berkala.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar hendaknya dapat lebih memperhatikan kendala yang dialami guru pembimbing khusus dan memberikan solusi yang tepat.
2. Bagi guru pembimbing khusus MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar hendaknya dapat meningkatkan upaya untuk memaksimalkan potensi peserta didik berkebutuhan khusus yang diampunya.
3. Kepada peneliti yang akan datang hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai peran guru pembimbing khusus untuk anak berkebutuhan khusus, serta menjadikan penelitian ini sebagai informasi

dan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus di sekolah reguler.